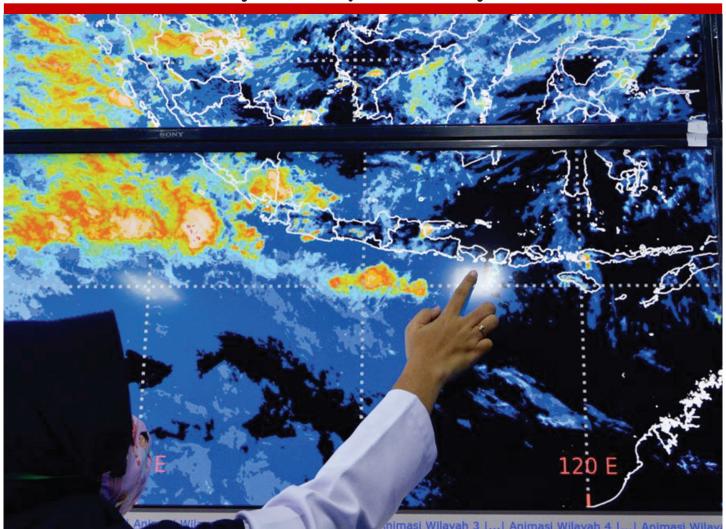




# exanmin My ANTARA BALI



## PEMKAB BADUNG ANTISIPASI BENCANA ALAM PADA MUSIM HUJAN



**PUTRI KOSTER:** HILANGKAN STIGMA PENDERITA COVID-19



DISDUKCAPIL DENPASAR BERI PELAYANAN **PUBLIK BERBASIS** "SI TARING"

PEMIMPIN UMUM/PENANGGUNG JAWAB/PEMIMPIN REDAKSI: Edy M. Ya'kub, Alamat: Jalan Mataram No.1 Lumintang Denpasar 80111, Telp: (0361) 225163, 237106, Fax: (0361) 225163, Email: denpasar@antara.co.id, Website: bali.antaranews.com

## Gubernur: Arak Bali Bisa Bersaing Seperti Sake dan Soju

ubernur Bali Wayan Koster menyatakan optimistis bahwa Arak Bali akan bisa berkembang menjadi suatu industri yang mampu bersaing dengan minuman khas tradisional dari negara lain seperti sake dan soju.

"Saya terus promosikan, sampai di Jakarta. Di kalangan wisatawan banyak yang memuji kualitas arak Bali. Karena itu, saya yakin nantinya akan semakin berkembang menjadi sebuah industri, bersaing dengan sake, soju atau vodka," kata Koster saat menerima audiensi jajaran Politeknik Negeri Bali, di Rumah Jabatan Java Sabha. Denpasar, Rabu.

Menurut dia, kemajuan perkembangan arak Bali menuju pada arah industri didorong oleh terbitnya Pergub Bali Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali.

"Sejak dikeluarkannya Pergub Nomor 1 Tahun 2020, kebijakan ini membawa berkah bagi petani

dan pembuat arak tradisional. Arak Bali sudah sangat terangkat dan makin diminati banyak orang," ucapnya.

Kebijakan Pergub tersebut, lanjut dia, ternyata pula berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama terhadap upaya mengangkat produkproduk lokal Bali.

"Baru pertama kali saya kira ada produk lokal yang berkembang lewat kebijakan gubernur (Pergub-red). Bahkan belum satu tahun (diterbitkan) sudah ada bukti riil di lapangan," ujar mantan anggota DPR tiga periode itu.

Belum lagi, arak Bali pada masa pandemi ini ternyata juga punya khasiat "usadha" yang terbukti membantu mempercepat



Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima audiensi jajaran Politeknik Negeri Bali, di Rumah Jabatan Jaya Sabha, Denpasar (Antaranews Bali/Dok Pemprov

penyembuhan pasien COVID-19l

Oleh karena itu, untuk mempercepat arak Bali menuju arah industri, Gubernur Koster mengajak kalangan perguruan tinggi ikut terlibat mengembangkan produk lokal berbasis kerakyatan tersebut.

"Makin terangkat namanya tentu akan semakin banyak permintaannya. Sekarang 'kan prosesnya masih tradisional. Jika nanti bisa didukung dengan alat-alat hasil penelitian kalangan universitas tentu harapannya produksinya meningkat, dan waktu produksinya juga bisa lebih singkat. Semuanya saya arahkan untuk menggunakan sumber daya di Bali, hidupkan ekonomi kerakyatan," ujarnya. (ant)

#### Wagub Bali Minta Pelaku Pariwisata Disiplin Terapkan Protokol Kesehatan



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati bersama para pemangku kepentingan di bidang pariwisata dalam acara Simakrama Kepariwisataan Dalam Tatanan Kehidupan Bali Era Baru (Antaranews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati meminta pelaku pariwisata di daerah setempat untuk bekerja sama dalam meningkatkan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 secara ketat.

"Jangan sampai hanya karena satu atau dua tempat wisata yang melanggar protokol kesehatan,

diekspose media, lalu membuat ketidakpercayaan masyarakat domestik maupun internasional berkunjung ke Bali," kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat menghadiri Simakrama Kepariwisataan dalam Tatanan Kehidupan Bali Era Baru di Kuta, Badung Jumat.

Dalam acara yang diselengga-

rakan Pemprov Bali bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terkait program "We Love Bali" itu, Cok Ace mengatakan sangat penting bagi semua pihak menjaga kepercayaan masyarakat.

"Kita mampu menerapkan CHSE, vakni Cleanliness (kebersihan), Health (kesehatan), Safety (keamanan), Environment (ramah lingkungan) di dunia pariwisata," kata pria yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Ia mengatakan dalam melakukan perjalanan wisata, masyarakat atau wisatawan saat ini lebih menginginkan kepercayaan bahwa di tempat tersebut aman dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dengan ketat.

Melalui kegiatan tersebut, pihaknya berharap pemangku kepentingan di bidang pariwisata dapat melakukan diskusi dengan baik dalam meningkatkan iklim pariwisata di Bali.

"Sejak dunia dilanda pandemi COVID-19, termasuk Bali, memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap kesehatan yang kemudian berimbas kepada ekonomi. Terlebih Bali sektor ekonominya sangat bertumpu pada pariwisata. Untuk itu, berbagai langkah telah dilakukan oleh Pemprov Bali dalam mengatasi hal tersebut, khususnya membangun pariwisata di era pandemi," tuturnya.

Sementara itu, Duta Besar RI Untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun, yang hadir dalam simakrama secara daring (zoom meeting) tersebut, menyampaikan apresiasinya terhadap pelaksanaan Kegiatan We Love Bali yang mengajak masyarakat untuk melakukan perjalanan domestik.

"Selain itu membangkitkan ekonomi setempat juga untuk mengajarkan masyarakat dan para pelaku usaha bagaimana menerapkan CHSE dengan ketat," ucapnya. (ant)

## Putri Koster: Hilangkan Stigma Penderita COVID-19I

Putri Koster pun mengaku

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak masyarakat setempat untuk menghilangkan stigma terkena aib bagi mereka yang terpapar COVID-19.

"Poin terpenting untuk menjaga imun kita adalah menghilangkan stigma bahwa penderita COVID-19 adalah aib. Ini yang harus kita ubah di masyarakat. Kita terkena penyakit mirip flu yang gampang sekali menular dan kita butuh istirahat tenang agar penyakit ini juga cepat hilang," kata istri Gubernur Bali itu, di Denpasar, Sabtu.

Putri Koster yang juga Ketua Dekranasda Provinsi Bali tersebut mengajak masyarakat untuk selalu berpikir positif menghadapi pandemi COVID-19.

Virus yang dikenal menyerang selama hampir dua minggu imun tubuh ini, menurutnya, terkena virus tersebut, memumemang rentan menjadi bahaya tuskan untuk menjalani karanjika penderitanya sudah tina di BPK Pering, Kabupaten Gianyar. Saat itu, dirinya selalu panik, sehingga semua penyakit bawaannya berpikir positif dan mengajak kambuh dan imun masyarakat sesama pendtubuh menurun. erita COVID-19 untuk fokus melakukan hal positif agar imun tubuh tetap terjaga.

"Selama masa karantina, saya sering mengajak masyarakat untuk berjemur, senam, ataupun meditasi. Agar terhindar dari stres karena terkena COVID-19," ujarnya, seraya mengatakan bahwa dirinya juga tidak segan mengetuk tiap kamar pasien untuk saling berbagi, misalnya minimal berbagi makanan.

Putri Koster menambahkan, bisa dikatakan sebuah anugerah jika kita terkena COVID-19 dan mampu sembuh dengan antibodi kita sendiri.

"Setidaknya kita ada pilihan. Kita sudah mempunyai antibodi alami sekarang, sehingga bisa dengan mudah melawan penyakit tersebut kelak," ucapnya. (ant)

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster (Antaranews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

#### Pemprov Bali Gunakan 138 Aplikasi Aktif untuk Penerapan SPBE

Pemerintah Provinsi Bali hingga saat ini menggunakan 138 aplikasi aktif yang pada 2020 diintegrasikan secara bertahap untuk penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

"Saat ini terdapat 138 aplikasi aktif yang digunakan di Pemerintahan Provinsi Bali, yang kemudian pada tahun ini mulai diintegrasikan secara bertahap dengan disediakan Satu Data, Satu Login dan Satu Platform Pemprov Bali," kata Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Bali, Gede Pramana saat memberikan pemaparan tentang SPBE, di Denpasar, Jumat.

Menurut dia, Pemprov Bali dengan visinya "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru terus berupaya mengembangkan sistem tata kelola pemerintahan daerah yang efektif, efisien, terbuka, transparan, akuntabel dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu.

"Pemerintah Provinsi Bali memilih dan mengembangkan segala aspek eksisting yang

dapat dijadikan unggulan guna memperoleh perbaikan pada kualitas kebijakan, tata kelola dan kenyamanan," ujarnya.

Sementara itu, Tim Koordinasi SPBE Provinsi Bali bertugas melakukan koordinasi terkait arah pengembangan SPBE hingga tahun 2023 di bawah pimpinan Sekretaris Daerah Provinsi Bali sesuai Pergub Nomor 327/03-E/ HK/2020 tentang pembentukan dan susunan kegiatan tim koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.

Pramana menambahkan, dari sejumlah aplikasi yang digunakan di antaranya aplikasi e-office mandiri yang terintegrasi dengan TTE vang kemudian berlanjut terintegrasi ke data kepegawaian, sistem login, sistem motif, agenda elektronik OPD dan pertemuan virtual.

"Aplikasi pendataan COVID-19 (New) misalnya terintegrasi dari jenjang pengambilan sampel di fasilitas kesehatan, lab pemeriksaan, verifikasi di Kabupaten/Kota,



Kenala Dinas Komunikasi. Informatika dan Statistik Provinsi Bali, Gede Pramana saat memberikan pemaparan SPBE (Antaranews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

publish di tingkat Provinsi termasuk rencana terintegrasi dengan Allrecord TC 9 agar pengguna tidak perlu input ulang," ujarnya.

Menurut pria kelahiran Wangaya Kaja Denpasar ini, kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) secara nasional sudah sesuai dengan sejumlah regulasi seperti Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik serta PermenpanRB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. (ant)

## Wali Kota Denpasar Bantu Warga Kurang Mampu

ali Kota Denpasar, Provinsi Bali Ida Bagus Rai Dharamawijaya Mantra didampingi Ketua K3S Selly Dharmawijaya Mantra menyerahkan bantuan kepada rumah tangga miskin (RTM) atau masyarakat kurang mampu di Kelurahan Padangsambian.



Wali Kota Denpasar Rai Dharamawijaya Mantra di Denpasar, Senin, mengatakan bantuan ini merupakan bentuk kepedulian Pemerintah Kota Denpasar kepada warganya dengan harapan dapat meringankan beban dan berbagi antarsesama.

> Selain itu, di masa pandemi COVID-19 sekarang ini, ia mengajak masyarakat untuk terus menjaga kesehatan dan selalu menerapkan protokol kesehatan.

> > "Mudah-mudahan paket sembako serta bantuan yang diberikan ini bisa bermanfaat dengan

Wali Kota Denpasar Rai Mantra (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020) baik dan meringankan beban penderitaan Wayan Sudana dan keluarga," ujar Rai Mantra.

Ketua K3S Denpasar
Selly Dharmawijaya Mantra mengatakan kegiatan ini merupakan acara rutin K3S Denpasar tidak saja menyerahkan bantuan alat kesehatan kepada lansia dan penyandang disabilitas, namun juga menyasar RTM dengan menyerahkan bantuan sembako.

Ia mengatakan Denpasar sebagai ibu kota Provinsi Bali di mana penduduknya heterogen tentunya memiliki berbagai permasalahan sosial.

Lewat peran K3S Denpasar sebagai mitra Pemerintah Kota Denpasar dalam menangani berbagai permasalahan sosial tidak terlepas dari peran serta pihak swasta melalui dana Coorporate Social Responsibility (CSR) yang melibatkan peran serta perbankan maupun BUMN di Kota Denpasar.

"Dalam setiap penyerahan bantuan kami berharap dapat meringankan beban mereka," katanya.

RTM tersebut yakni, I

Wayan Sudana (67) yang sebelumnya bekerja serabutan mengalami stroke sehingga hanya bisa terbaring lemas di tempat tidur, sedangkan anaknya yang merupakan tulang punggung keluarga berada di luar daerah untuk bekerja.

Begitu juga istri Wayan Sudana Sang Ayu Putu Muliati (57) mengaku senang bisa mendapatkan bantuan ini, karena meringankan beban keluarga.

"Saya atas nama pribadi dan keluarga mengucapkan banyak terima kasih kepada K3S dan Pemerintah Kota Denpasar karena telah memberikan batuan ini. Bantuan ini sangat sangat bermanfaat dan meringankan kami terutama untuk kebutuhan pangan sehari hari," kata Sang Ayu Muliati. (ant)

## Disdukcapil Denpasar Beri

## Pelayanan Publik Berbasis "Si Taring"

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Didukcapil) Kota Denpasar, Bali memberikan pelayanan masyarakat berbasis layanan sistem pendaftaran daring (Si Taring) di tengah pandemi COVID-19.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Denpasar I Dewa Gde Juli Artabrata di Denpasar, Rabu, menjelaskan bahwa sesuai dengan Permendagri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Berbasis Daring, maka pelayanan publik, khususnya administrasi kependudukan didorong untuk bergerak berbasis digitalisasi dengan mengedepankan sistem daring (online). Terlebih lagi saat ini kita bersama-sama sedang menghadapi pandemi COVID-19.

"Itu kan sesuai arahan pemerintah pusat dan sesuai Permendagri bahwa transformasi pelayanan publik harus dilaksanakan dengan mengedepankan digitalisasi dan sistem daring, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara cepat," ujarnya.

Menurut Dewa Juli, dalam penerapan Si Taring, Disdukcapil Kota Denpasar memberikan kuota sebanyak 400 pendaftar setiap hari. Pendaftaran dapat dilaksanakan saat hari kerja dari pukul 08.00-14.00 Wita, dan khusus hari Jumat dapat dilaksanakan mulai pukul 08.00-13.00 Wita.

Guna memberikan pelayanan terbaik serta mendukung terciptanya tertib administrasi di masyarakat, Disdukcapil Kota Denpasar telah menghadirkan Layanan Sistem Pendaftaran Daring (Si Taring) yang mencakup seluruh pelayanan administrasi kependudukan.

Namun demikian, khusus untuk perekaman dan cetak E-KTP, masyarakat dapat langsung melaksanakan di kecamatan, Gedung MPP Graha Sewaka Dharma serta layanan jemput bola pelayanan



Disdukcapil Denpasar layanan publik berbasis Si Daring di tengah COVID-19 (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

langsung jadi sesuai jadwal dengan melampirkan Kartu Keluarga (KK).

"Masyarakat tak perlu repot datang ke Disdukcapil untuk mengantri, cukup lengkapi persyaratan dan lakukan pendaftaran dari rumah atau dimana saja sepanjang berkas yang dibutuhkan sudah lengkap, jadi poin pentingnya kami tidak ingin mengganggu aktivitas dan kesibukan masyarakat, namun

tetap bisa mengurus administrasi kependudukan," ujarnya.

Untuk pencetakan administrasi kependudukan di Kota Denpasar, lanjut Dewa Juli, bahwa ada tiga pilihan yang bisa digunakan. Mulai dari pencetakan di Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) yang tersedia di MPP Graha Sewaka Dharma, mencetak mandiri dari rumah dan menggunakan jasa pengantaran GoJek. (ant)

## DPRD Kota Palopo Studi Kehumasan

## ke Pemkot Denpasar

Komisi I DPRD Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan melakukan studi banding ke Pemkot Denpasar dalam upaya mendapatkan informasi terkait dengan manajemen dan strategi kehumasan serta kerja sama kemitraan dengan media.

Rombongan tersebut dipimpin Ketua Komisi I DPRD Kota Palopo Efendi Sarapang didampingi Sekretaris Muhammad Mahdi dan anggotanya Aris Munandar diterima Kabag Humas dan Protokol Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai, Jumat (16/10).

Efendi Sarapang menyampaikan tujuan kunjungan yang untuk mengetahui manajemen dan strategi pengelolaan kehumasan dan kerja sama dengan mitra media massa, sebab di daerahnya saat ini pengelolaan kehumasan belum optimal.

"Kami datang ke sini ingin secara dekat mendapatkan informasi dalam pengelolaan manajemen dan strategi kehumasan. Sebab dari informasi melalui media, pengelolaan humas di Denpasar sangat baik,"

katanya.

Ia menyebutkan Pemerintah Kotat Palopo mengalokasikan dana sebesar Rp1,6 miliar untuk mengelola kehumasan, termasuk salah satunya mengelola stasiun televisi lokal milik Pemkot Palopo.

Efendy Sarapang juga melihat media di Bali, khususnya Kota Denpasar, sudah lebih profesional dalam menempatkan antara kritik dan informasi. Media yang bermitra dengan pemerintah tetap bisa menyampaikan kritik dengan proporsional.

"Kami anggap peran media di Denpasar dalam menyampaikan berita sudah bisa bersifat obyek-

Anggota Komisi I DPRD Kota



DPRD Kota Palopo studi kehumasan dan media ke Pemkot Denpasar (ANTARA/ I Komang Suparta/2020)

Palopo Aris Munandar menyatakan media di tempatnya masih kurang kritis terhadap kebijakan pemkot. Mereka tidak berani mengkritik karena masih ada kerja sama dengan pemerintah.

Sekretaris Komisi I Komisi I DPRD Kota Palopo Muhammad Mahdi mengatakan salah satu cara untuk meningkatkan wawasan jurnalis adalah dengan melakukan studi banding.

"Hal ini penting untuk meningkatkan pengetahuan wartawan, sehingga bisa menambah wawasan," ucapnya.

Kabag Humas dan Protokol Setda Kota Denpasar, Dewa Gede Rai, mengatakan media massa mitra keria atau saluran yang dipakai selama ini untuk menyampaikan pesan dan informasi kegiatan pimpinan serta pencapaian pembangunan. (ant)

#### Puskesmas di Denpasar Tingkatkan Penggunaan APD Level 3 bagi Nakes



Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan. dr. A.A. Ngurah Gede Dharmayuda. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2020)

**UPTD** Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, Bali meningkatkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) level 3 bagi tenaga kesehatan yang bertugas dalam penanganan COVID-19.

"Jadi Puskesmas Denpasar Selatan sudah dari awal, semua petugas pakai APD, jadi kita sudah tentukan untuk di pelayanan dan petugas masingmasing poliklinik APD level menyesuaikan," kata Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan. dr. A.A. Ngurah Gede Dharmayuda, saat ditemui di Denpasar, Jumat.

Menurut dia, pelayanan menggunakan APD level 2 dan poliklinik COVID level 3 sudah disiapkan dari awal. Kemudian kita juga sudah menyiapkan alur-alur pelayanan pasien selama COVID.

Ia mengatakan bahwa setiap tenaga kesehatan yang bertugas semuanya dilengkapi dengan pengamanan yang lengkap dan pedoman prokes yang wajib diikuti.

Ruang Poliklinik COVID dibangun tersendiri dan terpisah dari ruang pelayanan yang lain. Untuk petugas harus menggunakan masker, sarung tangan, face shield dan maskernya minimal N95.

"Kita juga sebelumnya telah membuatkan edukasi dan tutorial bagi tenaga kesehatan, tentang bagaimana cara pelepasan APD, penyemprotan disinfektan dan semua sudah kita siapkan kita lakukan untuk seluruh proteksi petugas kesehatan yang di pelayanan bagian depan di

Puskesmas,"katanya.

Adapun jumlah keseluruhan karyawan yang bertugas di Puskesmas Denpasar Selatan tersebut ada 59 orang, termasuk petugas medis dan non-medis seperti karyawan bagian administrasi, sopir, cleaning service dan karyawan lainnya. Kata dia, dengan jumlah kasus yang meningkat ini, sempat terjadi kekurangan karyawan. Semua petugas baik medis dan non-medis diberdayakan serta bertugas secara bergantian.

Ia mengatakan untuk jumlah dokter yang bertugas ada empat orang, sembilan perawat, enam bidan dan ada analis, perawat gigi serta tenaga kesehatan lainnya. Kata dia, dari petugas ada yang kita minta untuk memberikan penyuluhan, kemudian ada yang bertugas melakukan screening dan secara penuh memberikan pelayanan di bagian poliklinik COVID. (ant)

## Keluarga Penerima Manfaat di Badung Rasakan Manfaat BST Kemensos

ejumlah warga yang menjadi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di wilayah Kabupaten Badung, Bali, merasakan manfaat dari program Bantuan Sosial Tunai (BST) yang disalurkan Kementerian Sosial (Kemensos).

"Saya merasa sangat senang dan terbantu dengan program Bantuan Sosial Tunai dari pemerintah ini," ujar I Wayan Sunarti penerima BST di Banjar warga Banjar Kedampal, Desa Dauh Yeh Cani, Badung, Bali, Jumat.

Wanita yang sehari-hari bekerja sebagai buruh angkut pasir tersebut mengaku sejak pandemi COVID-19, kondisi perekonomiannya sangat terdampak. Sebelum COVID-19, ia mampu mendapatkan upah sekitar Rp500 ribu per bulan. Namun saat ini, ia hanya mendapatkan upah sekitar Rp200 ribu per bulan.

"Sekarang saya jarang-jarang bekerja, karena itu bantuan ini sangat membantu saya untuk membeli kebutuhan makan seharihari. Saya harap bantuan ini dapat terus dilanjutkan oleh pemerintah untuk menolong orang-orang seperti saya," katanya.

KPM lain di wilayah Banjar Kedampal, Desa Dauh Yeh Cani, Badung, Wayan Bagiarta mengatakan, selama pandemi COVID-19, dirinya yang merupakan pekerja sektor pariwisata di sebuah vila di kawasan Canggu, Badung mengalami pemotongan gaji hingga 50 persen.

"Sekarang tamu sepi, dalam seminggu saya hanya bekerja tiga kali dan gaji juga dipotong, karena itu, Bantuan Sosial Tunai ini sangat membantu saya sebagai pekerja pariwisata yang sangat terdampak pandemi," ungkapnya.

Selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, ia mengaku bantuan sosial yang sudah ia terima sebanyak tujuh tahap tersebut juga digunakan membeli pulsa paket data internet untuk kebutuhan anaknya mengi-



Petugas melakukan proses penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) tahap tujuh senilai Rp300 ribu untuk setiap Keluarga Penerima Manfaat di kawasan Desa Dauh Yeh Cani, Badung, Bali, Jumat (16/10/2020). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

kuti belajar secara daring.

Sementara itu, Pjs. Bupati Badung Ketut Lihadnyana mengatakan, pihaknya sangat berterima kasih terhadap bantuan sosial yang disalurkan pemerintah yang telah membantu masyarakatnya yang terdampak pandemi COVID-19.

"Kami atas nama masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Badung mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah pusat atas seluruh bantuan dan program yang telah diluncurkan untuk masyarakat kami. Ini sangat bermanfaat dalam meringankan beban masyarakat dalam upaya percepatan penanggulangan wabah Corona ini," katanya. (adv)

#### Pemkab Badung Raih Ranking I Nasional MCP Tahun 2020

"Kami memberikan apresiasi

kepada Inspektorat beserta tim

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih rangking I tingkat Nasional Monitoring Control For Prevention (MCP) Tahun 2020 sebagai salah satu wujud keberhasilan komitmen dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.

yang telah bekerja dengan maksimal, sehingga Badung mampu meraih ranking pertama di tingkat Nasional terkait dengan MCP 2020," ujar Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Badung, Rabu. Ia mengatakan, pihaknya berharap capaian yang telah

Ia mengatakan, pihaknya berharap capaian yang telah berhasil diraih tersebut nantinya dapat dipertahankan. Untuk itu menurutnya perlu adanya dukungan dan peningkatan program-program pemberantasan korupsi khususnya di manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemerintahan Kabupaten

Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Humas Badung/fik Badung

Sekda Adi Arnawa juga meminta agar jajarannya tidak berpuas diri dan melakukan fungsi-fungsi tugasnya dilakukan secara digitalisasi secara transparan sehingga dapat diawasi MCP dengan mudah.

Sementara itu, Inspektur Kabupaten Badung Ni Luh Suryaniti menjelaskan, program Korsupgah/MCP sebenarnya bukanlah yang pertama bagi Badung. Keberlanjutan program MCP tersebut menurutnya diberikan judul Kegiatan Aksi Pencegahan Korupsi Terintegrasi tahun 2020 melalui MCP.

"Akibat COVID-19 pada triwulan II 2020 lalu, Badung mendapat ranking enam di Provinsi Bali. Namun dengan semangat perangkat Organisasi Perangkat Daerah saat ini kami

berada pada ranking I tingkat Nasional," katanya. Ia mengatakan, program MCP tersebut sedikit berbeda pelaksanaannya dengan tahun-tahun sebelumnya karena adanya pandemi COVID-19. Sebelumnya, pencegahan korupsi terintegrasi sudah dimulai sejak Januari 2020, namun karena adanya pandemi, pihaknya baru bisa menerima program itu per 1 April 2020 lalu.

Progres keberhasilan Pemkab Badung sesuai dengan surat KPK pada tanggal 1 April lalu diantaranya adalah, Perencanaan dan Penganggaran APBD dengan skor 89,1 persen, Perencanaan Barang dan Jasa 95,8 persen.

Kemudian, Pelayanan Terpadu Satu Pintu 83,5 persen, APIP 85 persen, Manajemen ASN 86,7 persen, Optimalisasi Pajak Daerah 46,1 persen, Manajemen Aset Daerah 86,1 persen dan Tata Kelola Dana Desa 85,5 persen. (adv)

## **Badung Gencarkan Literasi** untuk Anak Usia Dini

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, Bali, terus menggencarkan gerakan literasi di kalangan anak-anak salah satunya melalui literasi di usia dini dengan kegiatan story telling dan read aloud.

"Story telling atau bercerita sebenarnya adalah salah satu bentuk pengajaran yang sudah ada sejak dulu. Sedangkan read aloud atau membaca nyaring merupakan salah satu cara bercerita menggunakan buku kepada anak-anak," ujar Plt. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Made Agus Aryawan di Mangupura, Badung, Kamis.

Ia mengatakan, melalui cerita biasanya anak dengan anak lain dapat saling berkomunikasi. Selain itu, melalui cerita orang dewasa dapat berkomunikasi dengan anak-anak. Cerita juga dapat menumbuhkan rasa ingin

tahu anak dan menjawab rasa penasaran mereka akan berbagai macam hal.

"Story telling tidak harus menggunakan buku. Story telling dapat dilakukan dimanapun



Agus Aryawan menjelaskan, untuk kegiatan membaca

nyaring dilakukan karena dapat membangun banyak keterampilan, termasuk menambah kosakata, menstimulasi imajinasi anak, menunjukkan cara membaca yang baik dan

> ekspresif serta membuat anak-anak menyadari bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang menyenangkan.

> > Membaca nyaring menurutnya juga merupakan salah satu kegiatan penunjang kesiapan anak-anak dalam belajar membaca dan menulis

> > > karena dengan membaca nyaring,

anak-anak lebih mudah memahami perbedaan kata, susunan kalimat, fungsi tanda baca, perbedaan bentuk huruf dan simbol-simbol dan lainnya.

"Dengan begini anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa mereka, kemampuan mendengar aktif, mengembangkan rasa ingin tahu dan secara umum mengembangkan kemampuan literasi anakanak," ungkapnya.

Ia menambahkan, budaya literasi tidak dapat dilepaskan dalam mewujudkan generasi hebat dimasa mendatang. Pihaknya selaku Dinas Kearsipan dan Perpustakaan setempat juga memiliki tantangan dalam upaya menumbuhkan budaya literasi. (adv)

Plt. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Made Agus Aryawan. ANTARA/Naufal Fikri

#### Badung Tuntaskan Tata Kelola Aset Tanah Daerah Hingga 90 Persen



Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Badung, Bali, I Ketut Lihadnyana (kiri) menerima sertifikat salah satu aset tanah milik Pemerintah Kabupaten Badung dari Guber nur Wayan Koster di Sanur, Kamis (22/10/2020). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Badung, Bali, I Ketut Lihadnyana mengatakan, implementasi layanan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) online hasil koordinasi KPK, pemerintah daerah se-Provinsi Bali, Pusdatin dan Kantor Pertanahan, per-Juli

2020, menuntaskan Pemerintah Kabupaten Badung dalam tata kelola aset tanah daerah telah mencapai hingga 90 persen.

"Tentu ini menjadi cambuk pagi kami semua di Badung untuk terus berusaha memberikan yang terbaik dalam pengelolaan aset. Pensertifikatan aset tanah

Pemkab Badung dengan kekuatan hukum yang jelas ini tentu untuk mendorong pencapaian penyelamatan aset," ujar I Ketut Lihadnyana saat Rakor Perbaikan Tata Kelola Aset dan Penyerahan Sertifikat Tanah kepada PLN dan pemerintah daerah di wilayah Provinsi Bali di Kota Denpasar, Kamis.

Untuk itu, ia mengajak semua pihak untuk dapat bersama dalam menjaga dan menyelamatkan aset-aset daerah Badung baik dalam bentuk tanah maupun dalam bentuk apapun.

Menurutnya tata kelola aset daerah juga sangat penting bagi pemerintah termasuk bagi Pemerintah Kabupaten Badung yang memiliki aset tanah yang cukup banyak.

"Karena ini untuk kepentingan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan publik serta untuk menutup celah korupsi bagi oknum yang tidak bertanggung jawab," katanya.

Dalam kesempatan itu, Pjs Bupati Badung, Bali, I Ketut Lihadnyana menerima sertifikat salah satu aset tanah milik Pemkab Badung yang telah disertifikatkan dari Kantor BPN yang diserahkan langsung oleh Gubernur Bali I Wayan Koster.

Kegiatan turut dihadiri oleh Inspektur Jenderal Kementerian ATR/BPN, Sunraizal, Wakil Ketua KPK Lili Pintauli Siregar, Wakil Dirut PLN Darmawan Prasodjo, Direktur Bisnis Regional Iawa Madura Bali, Harvanto W. S, Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Mochamad Ardian Noervianto, Kanwil Pertanahan Provinsi Bali serta bupati/wali kota se-Bali.

Sementara itu, Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan, pengelolaan aset pemerintah harus dilakukan sebaik mungkin untuk menutup terjadinya tindakan korupsi. Hal tersebut merupakan implementasi dari peraturan perundang-undangan pemerintah. (adv)

## BNPB Bantu Alat PCR untuk Pemkab Badung

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) akan memberikan bantuan satu unit alat Polymerase Chain Reaction (PCR) yang digunakan dalam memeriksa sampel pemeriksaan tes usap COVID-19 untuk Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, yang sebagian besar wilayahnya merupakan kawasan pariwisata.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada pemerintah pusat melalui BNPB karena dalam waktu dekat ini akan datang bantuan alat PCR. Dengan bantuan tersebut, diharapkan dapat mempercepat pemeriksaan sampel swab sehingga bisa segera memutus rantai penyebaran COVID-19," ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung Wayan Adi Arnawa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, alat PCR tersebut nantinya akan di-

manfaatkan untuk menambah fasilitas di Rumah Sakit Mangusada Badung agar nantinya saat melakukan pemeriksaan sampel swab terhadap masyarakat tidak terjadi kendala lagi.

Dengan adanya bantuan alat PCR itu, Sekda Adi Arnawa menjelaskan bahwa pengelola rumah sakit juga akan menambah petugas yang akan bekerja mengoperasikan alat PCR agar target pemeriksaan sampel swab bisa tercapai.

"Saya akan berkoordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan dan Direktur Rumah Sakit Mangusada agar menambah tenaga kesehatan untuk mengoperasikan alat ini," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Badung, Nyoman Gunarta mengatakan, bantuan alat PCR dari BNPB itu nantinya sudah dilengkapi dengan peralatan lainnya. Sedangkan Pemkab Badung hanya menyiapkan tenaga pemeriksaan serta



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kiri) menerima kunjungan perwakilan BNPB Pusat Brigjen TNI dr Agung Hermawanto didampingi Kakesdam Udayana Kolonel Ckm dr Made Mardika Sp.PD. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

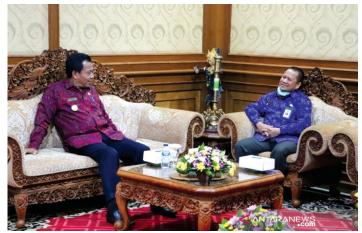
ruangan laboratorium.

"Pihak BNPB memberikan bantuan secara keseluruhan terkait alat PCR tersebut. Termasuk reagennya juga dibantu BNPB," ujarnya.

Menurutnya, dengan adanya bantuan itu, pihaknya akan lebih memaksimalkan alatalat tersebut untuk mendeteksi dan mengatasi persoalan COVID-19 yang ada di Badung.

"Kami akan maksimalkan bantuan peralatan dan sarana yang diberikan oleh BNPB untuk mendeteksi dan mengatasi permasalahan pandemi ini" ujar Nyoman Gunarta. (adv)

#### Pemkab Badung Minta BLM Optimalkan Masyarakat Desa di Tengah COVID-19



Pjs. Bupati Badung Ketut Lihadnyana menerima Kepala Balai Latihan Masyarakat Denpasar Kementrian Desa, Dadang Suyatna di Puspem Badung, Jumat (23/10/2020) ANTARA/HO-Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung Provinsi Bali meminta Balai Latihan Masyarakat (BLM) Kementerian Desa untuk mendorong potensi dan mengoptimalkan peran pendamping guna melakukan inovasi dengan memanfaatkan dana desa dalam program ketahanan ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

"Di masa pandemi ini, Badung sangat terdampak karena industri pariwisata sedang terpuruk. Saat seperti ini, pendamping desa memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan ekonomi berbasis desa dengan mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh desa, untuk itu pendamping desa harus inovatif dan kreatif," ujar Pjs Bupati Badung Ketut Lihadnyana di Badung, Jumat.

Dalam menggerakkan partisipasi masyarakat desa, ia berharap agar Balai Latihan Masyarakat mampu memfasilitasi pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan melalui proses pendampingan maupun pendekatan kepeloporan agar tergugah untuk mendayagunakan segenap potensi yang ada secara mandiri.

"Pentingnya peran BLM di masa pandemi ini untuk mendorong masyarakat desa bangkit secara ekonomi dan sosial dalam menggerakkan berbagai kegiatan di tengah pedesaan, sehingga terwujud masyarakat yang sehat, mandiri dan sejahtera," katanya.

Terkait hal tersebut, Kepala Dinas PMD Badung Komang Budi Argawa mengatakan untuk akselerasi pemulihan ekonomi masyarakat desa, pihaknya juga akan menjalin kerja sama secara intensif dengan BLM Denpasar dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pemberdayaan ekonomi dan sosial kepada masyarakat berbasis potensi lokal.

"Disamping memberikan pelatihan, kami akan optimal-kan peran serta pendamping desa maupun kecamatan. Pendamping desa harus memiliki kompetensi dalam mendorong pengembangan ekonomi basis desa. Untuk itu pendamping harus berperan aktif dalam memetakan potensi yang ada di setiap wilayahnya," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala BLM Denpasar Dadang Suyatna mengatakan, untuk membantu pemulihan ekonomi masyarakat desa pasca pandemi COVID-19, pihaknya akan turun ke desa dengan memberikan pendampingan dan pelatihan secara online dan offline. (adv)

## Peternak di Kabupaten Badung Manfaatkan Internet Gratis untuk Biosecurity

Seorang peternak babi di wilayah Banjar Pikah Desa Blahkiuh, Kabupaten Badung, Gusti Ayu Putu Martini menerapkan sistem Biosecurity yang memanfaatkan akses jaringan Wi-Fi gratis yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Badung.

"Dalam penerapan sistem teknologi, saya melakukan pengawasan kepada hewan ternak dengan memasang CCTV di areal kandang babi yang juga memanfaatkan akses jaringan Wi-Fi gratis," ujar Ayu Putu Martini di Badung, Senin.

Biosecurity merupakan prosedur atau usaha yang dilakukan untuk dapat mencegah kontak antara ternak dalam peternakan dengan agen atau sumber penyakit sehingga dapat menekan resiko dan konsekuensi penularan penyakit. Biosecurity juga merupakan perlindungan dari penyebaran penyakit infeksius, parasit dan hama ke unit produksi ternak.

Ia menjelaskan, untuk meminimalisir kontrol lalu lintas dan kontak secara langsung dengan hewan ternak, dirinya memasang CCTV dengan memanfaatkan Wi-Fi gratis yang dipasang oleh Dinas Kominfo Kabupaten Badung.

"Dengan begitu kami bisa mengontrol dan melakukan pengawasan hewan ternak lewat ponsel pintar dari mana saja dan kapan saja," kata Ayu Putu Martini.

Ia mengatakan, meskipun sempat terjadi kasus kematian babi awal tahun ini yang menyebabkan kematian babi secara masif di wilayah Provinsi Bali, namun Dinas Pertanian dan Pangan setempat terus memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menerapkan sistem biosecurity dalam beternak babi.

"Berkat penerapan sistem biosecurity secara ketat, ternak babi kami berjumlah 50 ekor bisa selamat. Kami selaku peternak merasa bersyukur berkat adanya



Gusti Ayu Putu Martini berada di areal peternakan babi miliknya di Banjar Pikah Desa Blahkiuh, Badung. Antaranews Bali/istimewa/fik

penerapan biosecurity di bawah binaan dan pendampingan dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung Wayan Wijana mengatakan, sektor peternakan masih berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, terutama di daerah pedesaan. Selain itu, sektor itu juga banyak menyerap tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. (adv)

#### Pemkab Badung Gunakan Tanda Tangan Elektronik pada Dokumen Dinas



Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung IGN Jaya Saputra.

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Komunikasi dan Informatika setempat telah mengimplementasikan Tanda Tangan Elektronik (TTE) berbasis aplikasi mobile vang tersertifikasi pada dokumen dinas secara optimal sebagai upaya dalam rangka mendukung e-Government.

Dengan mengimplementasikan TTE dalam masa tanggap darurat pandemi COVID-19 ini, kami di Pemkab Badung bisa tetap produktif dan berkinerja karena proses pengambilan keputusan, pendelegasian tugas, pelaksanaan layanan dan sistem informasi publik dan pemerintahan bisa tetap berjalan dengan efektif dan efisien,

ujar Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung IGN Jaya Saputra dalam keterangannya di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, Diskominfo Badung telah memfasilitasi TTE pada Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Satu Pintu (DPMPTSP) untuk aplikasi Layanan Perijinan Online (LAPERON).

"Dan dalam waktu dekat Diskominfo juga akan mengintegrasikan TTE ini dengan aplikasi Surat dan Arsip Digital sehingga seluruh administrasi persuratan dan pengarsipan sesuai tata naskah dinas dapat terekam dalam sistem," katanya.

Ia menjelaskan, sistem pembuktian dari informasi, dokumen, dan tanda tangan elektronik telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan juga diatur dalam UU tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) No. 11/2008 sebagaimana telah

diubah dengan UU No. 19/2016.

Dalam peraturan itu disebutkan bahwa Sertifikat Elektronik adalah sertifikat yang bersifat elektronik yang memuat Tanda Tangan Elektronik dan identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam Transaksi Elektronik yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Sertifikasi Elektronik.

Sedangkan Tanda Tangan Elektronik adalah tanda tangan yang terdiri atas Informasi Elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan Informasi Elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentifikasi.

Dengan penggunaan tanda tangan elektronik maka dapat dilakukan verifikasi terhadap siapa pemilik tanda tangan elektronik sekaligus menjamin autentifikasi atau memastikan keutuhan dari dokumen elektronik yang ditandatangani secara elektronik dari perubahan yang dilakukan oleh pihak yang tidak berwenang. (adv)

## Pemkab Badung Antisipasi Bencana Alam Pada Musim Hujan

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyiapkan berbagai langkah antisipasi terjadinya bencana alam pada musim hujan yang ditandai dengan cuaca ekstrem supaya bisa mencegah jatuhnya korban dan meminimalkan kerugian materiil.

"Saya perintahkan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk segera melakukan koordinasi terhadap kesiapsiagaan sekaligus menindaklanjuti surat edaran Mendagri untuk melakukan kesiapsiagaan dalam rangka mengantisipasi terjadinya bencana di wilayah Kabupaten Badung," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Badung, Selasa.

Pemkab Badung juga meminta berbagai pihak terkait lainnya untuk melakukan langkah serupa dalam menghadapi risiko bencana alam selama musim hujan dan cuaca ekstrem.

Ia menjelaskan bersama BPBD

setempat telah memberikan arahan terkait dengan antisipasi menghadapi bencana kepada organisasi perangkat daerah (OPD) beserta para camat se-Kabupaten

Hal tersebut, katanya, perlu disampaikan kepada seluruh pihak agar memiliki gambaran apabila terjadi sesuatu bencana sehingga dalam penanganannya diperlukan kesiapsiagaan serta dukungan semua instansi terkait.

Ia menjelaskan pemerintah pusat juga sudah memberikan informasi bahwa diperlukan tim yang bertugas selama 24 jam untuk mengatasi terjadinya bahaya nonalam yang tidak terduga.

Ia berharap, sistem teknologi informasi dapat diterapkan dalam tugas penanggulangan bencana. Dengan menggunakan sistem itu, semua instansi terkait penanggulangan bencana, khususnya di wilayah Badung, bisa melaksanakan tugas secara terintegrasi sehingga penanganan bencana di



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa memberikan arahan terkait antisipasi kesiapsiagaan menghadapi bencana kepada OPD terkait di Puspem Badung, Selasa (27/10). Antaranews Bali/HO-Humas Badung

masyarakat dapat segera teratasi

"Di era zaman sekarang ini adanya sistem informasi berbasis digital sangatlah penting. Karena dengan adanya sistem ini dapat dengan cepat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tepat waktu," ungkap Sekda Adi

Kepala BPBD Badung Bagus Nyoman Wiranata mengatakan berdasarkan data, bencana yang terjadi sejak Januari sampai Oktober, seperti pohon tumbang sebanyak 138 kejadian, banjir sebanyak tujuh kejadian, longsor 29 kejadian dan kebakaran 58 kejadian. (adv)

#### Konsep Kota Pintar di Badung Optimalkan Seluruh Sumber Daya di Banjar-Desa



Tim teknis melakukan pemasangan akses internet gratis dari Kabupaten Badung yang disediakan oleh Diskominfo setempat. Antaranews Bali/istimewa

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Badung, Bali, IGN Jaya Saputra mengatakan penerapan konsep kota pintar di wilayah tersebut melibatkan seluruh unsur dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada di banjar maupun desa.

"Untuk itu kami mengajak

seluruh banjar maupun desa di Badung agar kreatif dalam memanfaatkan fasilitas yang kami sediakan, salah satunya internet gratis sehingga internet tersebut bisa dikelola kembali untuk masyarakat yang benarbenar membutuhkan," ujar Jaya Saputra di Mangulura, Badung,

Senin.

Ia mengatakan tim teknis kota pintar yang bertugas beberapa waktu lalu juga telah melakukan pemasangan Wi-Fi di sejumlah wilayah seperti di Banjar Munduk Damping Petang, Banjar Bindu dan Pikah Abiansemal dengan memanfaatkan jaringan akses internet gratis yang disediakan oleh Diskominfo Badung.

"Layanan internet gratis yang disediakan oleh Pemkab Badung ini tidak hanya bisa digunakan di lingkungan balai banjar semata, namun pihak banjar maupun desa bisa memanfaatkannya untuk warganya sendiri," katanya.

Di masa pandemi COVID-19, menurut Jaya Saputra, banyak orang yang melakukan aktivitas secara daring di rumah. Untuk itu, pihaknya juga meminta masyarakat untuk benar-benar memanfaatkan internet gratis

yang diberikan Pemkab Badung.

"Untuk ini, perlu adanya bantuan dari banjar setempat dalam memancarkan sinyal hingga bisa menjangkau ke rumah warga. Sekarang tergantung kesiapan warga di masing masing banjar, karena pengelolaan secara teknis dan penyediaan perangkatnya dilakukan secara swadaya," ungkapnya.

Ia menjelaskan terkait kecepatan jaringan internet, sejauh ini tidak mengalami masalah, karena di masing-masing banjar kecepatan Wi-Fi yang disediakan mencapai 100 Mbps agar dapat dimanfaatkan banyak orang dalam waktu bersamaan.

Sementara itu, Kelian Dinas Banjar Munduk Damping Petang, Made Sukada menjelaskan selama masa pandemi COVID-19, warganya banyak yang telah mengakses jaringan internet gratis yang disediakan tersebut. (adv)

## Lantik 166 Pejabat, Bupati Gianyar Tegaskan Bukan Hadiah Politik

Bupati Gianyar I Made Mahayastra menegaskan pelantikan 166 pejabat di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Gianvar, Bali bukan sebagai hadiah politik atau tim sukses. melainkan dilantik berdasarkan kemampuan dan kineria.

"Tidak ada pejabat yang dilantik hari ini karena politik, semuanya berdasarkan kemampuan dan kinerja," ujar Bupati Gianyar I Made Mahayastra saat pengambilan sumpah jabatan pimpinan tinggi pratama (PTP) dan administrasi kepada 166 ASN, di halaman belakang Kantor Bupati Gianyar, Bali, Selasa.

Dia menambahkan, dengan suntikan tenaga baru dan jabatan yang sebelumnya lowong serta jabatan yang kurang pas, sehingga dengan rotasi diharapkan adanya semangat baru dan peningkatan kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gianyar serta bisa menjadi motivasi bagi yang belum menjabat

untuk menunjukkan kemampuan kerja dan loyalitas kepada Pemkab Gianvar.

Terkait rotasi yang dilakukannya, Mahayastra mengaku bisa menilai sendiri ASN yang memiliki loyalitas terhadap Pemkab Gianyar. "Saya tidak mendengarkan

lobi-lobi, saya bisa menilai sendiri terkait loyalitas dan kemampuan kerja saudara. Untuk ukuran politik mungkin dimutasi pertama sudah diselesaikan dan kini tidak ada," ujarnya lagi.

Setidaknya ada lima pimpinan tinggi pratama yang dilantik Mahayastra pada kesempatan tersebut, vaitu Ngakan Putu Darmajati sebelumnya menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Gianyar, dilantik menjadi Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Gianyar.

Lalu, I Wayan Sudiana dari Kepala Bidang Pemberdayaan Kawasan Perdesaan pada Di-



Bupati Gianyar I Made Mahayastra melantik 166 pejabat di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Gianyar. (ANTARA/HO/Dok Humas)

nas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gianyar dilantik menjadi Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar.

Selanjutnya, Nurwidyaswanto sebagai Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan, dan dilantik menjadi Sekretaris Dinas

Sosial Kabupaten Gianyar.

Untuk mengisi jabatan Camat Gianyar, Bupati mengangkat I Wayan Widana, sebelumnya Sekretaris Camat Gianyar, dan Sekretaris Kecamatan Tegalalang I Komang Alit Adnyana menjadi Camat Tegalalang. (ant)

#### DPRD Gianyar Setujui Ranperda APBD 2021 Jadi Perda



Bupati Gianyar I Made Mahayastra (kiri) menerima rancangan APBD tahun 2012 dari Ketua DPRD Gianyar I Wayan Tagel Winarta untuk jadi peraturan daerah (Dok Humas)

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Gianyar, Bali, menyetujui Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Tentang Anggaran

Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar melalui Rapat Paripurna DPRD Gianyar.

Membacakan pendapat DPRD, Wakil Ketua DPRD Gianyar I Gusti Ngurah Anom Masta mengungkapkan diperlukannya pemanfaatan teknologi informasi secara terpadu guna meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Selain itu, intensifikasi dan ekstensifikasi PAD juga sangat diperlukan, selain meningkatkan akurasi data dan perbaikan sistem pelayanan.

Sementara itu, Bupati Gianyar I Made Mahayastra mengatakan persetujuan oleh DPRD merupakan perwujudan legitimasi dewan sebagai upaya bersama mengapresiasi aspirasi masyarakat Gianyar, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar,

"Persetujuan yang disampaikan dewan adalah bentuk perwujudan legitimasi DPRD terhadap suatu kebijakan pemerintah daerah dan merupakan upaya bersama untuk mengapresiasi

rakray Gianyar," ujar Mahayastra dalam rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Gianyar I Wayan Tagel Winarta.

Bupati Mahayastra juga menyampaikan apresiasinya kepada segenap anggota dewan yang telah mencurahkan segala perhatian dan pemikirannya secara proporsional untuk bersamasama membahas rancangan APBD 2021.

Ia juga menyatakan bangga dengan adanya peningkatan kesepahaman dalam menentukan kebijakan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui sentuhan program prioritas yang sungguh-sungguh berpihak kepada masyarakat Gianyar.

Bupati juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota dan pimpinan DPRD atas disetujuinya Rancangan APBD Kabupaten Gianyar tahun 2012 menjadi peraturan daerah. (ant)

## **Bupati Tabanan Resmikan LPKS** "Bali Cak Tourism School"



Bupati Tabanan, Provinsi Bali Ni Putu Eka Wiryastuti, meresmikan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) "Bali Cak Tourism School" di Desa Kuwum, Marga, Tabanan, Selasa (27/10/2020) (FOTO ANTARA/Pande Yudha/2020)

Bupati Tabanan, Provinsi Bali Ni Putu Eka Wiryastuti meresmikan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) "Bali Cak Tourism School" di Desa Kuwum, Marga, Selasa, yang ditandai dengan pemotongan tumpeng dan penandatanganan prasasti LPKS di bidang pariwisata itu.

"Masyarakat Tabanan patut berbangga dengan kehadiran LPKS 'Bali Cak Tourism School' yang bergerak di bidang pariwisata itu, karena kita tidak boleh berpikir negatif tentang pariwisata dalam kondisi pandemi, karena 70 persen dampak hidup kita bergantung pada pariwisata,"

Bupati mengatakan sektor pariwisata di masa pandemi memang mengalami penurunan yang sangat drastis, namun hal itu bukan berarti harus berhenti bergerak dan berusaha di bidang pariwisata.

"Bukan berarti dengan adanya COVID-19, lalu kita harus berhenti berbuat, berhenti bergerak, berhenti berusaha, ataupun berhenti sekolah," katanya.

Ia berharap kehadiran LPKS "Bali Cak Tourism School" ini bisa menjalin kerja sama yang baik, khususnya dengan pemerintah, sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik bagi pembangunan di Tabanan.

"Jaga kualitas dan komitmen yang telah diterapkan, sehingga LPK ini nantinya bisa berkembang kedepannya," katanya.

Selain itu. Pemerintah Kabupaten Tabanan juga akan memfokuskan pada pengembangan sektor pertanian menjadi salah satu ikon destinasi wisata, setelah menurunnya laju perekonomian di tengah Pandemi COVID-19.

"Saat ini, kami akan memfokuskan pemulihan ekonomi melalui sektor pertanian yang akan disulap menjadi salah satu destinasi wisata. Jangan berpikir jika sektor pertanian diangkat menjadi sektor pariwisata tidak bisa menguntungkan, sangat menguntungkan dengan keuntungan yang didapat banyak," kata Ni Putu Eka Wiryastuti.

#### 13 Warga Bangli Terjaring Operasi Yustisi dengan Dikenai Teguran Simpatik

**Sebanyak** 13 warga terjaring dalam operasi yustisi gabungan yang melibatkan unsur TNI, Polri, Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Bangli, Bali, yang dilaksanakan di Pasar Singa Mandawa, Kintamani, Bangli dengan dikenai teguran simpatik.

"Operasi yustisi gabungan yang dilakukan hampir selama 2 jam tersebut berhasil menjaring 13 warga. Delapan di antaranya salah penggunaan masker dan lima orang tanpa masker. Sanksi yang diberikan berupa tindakan disiplin dan teguran simpatik," kata Danramil 1626-04/Kintamani Kapten Chb I Komang Gita, saat dikonfirmasi di Bangli, Senin.

Ia menjelaskan bahwa delapan orang yang salah menggunakan masker tersebut mendapat teguran lisan, sementara lima orang yang tanpa masker mendapatkan teguran dan tercatat oleh Satpol PP.

Operasi yustisi ini menyasar kegiatan pendisiplinan meliputi sasaran fisik untuk tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam

menggunakan masker, rajin cuci tangan dan menjaga jarak dalam kegiatan sehari-hari.

Sementara sasaran nonfisik yaitu terwujudnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 serta memahami Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Bangli Nomor 39 Tahun 2020.

"Kita berharap melalui operasi yustisi ini, masyarakat bisa semakin taat, patuh dan bertanggung jawab melaksanakan protokol kesehatan menghadapi pandemi COVID-19, yang semuanya demi kesehatan dan keselamatan bersama," jelasnya.

Operasi gabungan tersebut melibatkan 44 personel di antaranya 10 orang dari TNI, kemudian 10 orang dari Polri. Satpol PP ada 16 orang, Dinas Perhubungan menurunkan tujuh orang personel serta satu orang dari Staf Kecamatan Kintamani.

Sementara itu, sebelumnya pada (12/10) lalu di wilayah



Saat melakukan operasi yustisi oleh satpol pp di Pasar Singa Mandawa, Kintamani, Bangli, Senin (19/10/2020). ANTARA/HO-Koramil Bangli. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2020)

Kabupaten Bangli, Bali, terjadi tanah longsor dan banjir hingga merobohkan tembok bangunan, tempat ibadah Pura dan di beberapa tempat ruas jalan tertutup material longsor sehingga tidak bisa dilewati.

Dandim 1626/Bangli Letkol Inf I Gde Putu Suwardana, mengatakan beberapa titik longsor terjadi akibat hujan lebat. Selain itu di daerah yang terjadi longsor kondisi tanahnya sangat labil sehingga pada musim hujan rawan akan tanah longsor.

Danramil mengimbau bagi penduduk yang tinggal dekat jurang, di atas tanah yang rawan longsor agar lebih waspada, ketika bepergian, Sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor cuaca dan medan yang akan dilewati, mengingat Bangli medannya berbukit-bukit juga pohon banyak yang betusia tua mudah roboh. (ant)

## Pemkab Klungkung dan ICA Adakan "Event Kuliner" Promosikan Goa Jepang



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta bersama ICA saat mengunjungi lokasi Rest Area Goa Jepang, Klungkung, Jumat (23/10/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-

Pemkab Klungkung bekerja sama dengan Indonesia Cheff Association (ICA) BPC Klungkung siap mengadakan "event kuliner" di Rest Area Goa Jepang di Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, Bali, guna mempromosikan Goa Jepang sebagai destinasi yang layak untuk wisatawan.

"Kali ini pemkab Klungkung bekerja sama dengan ICA BPC Klungkung akan mengadakan event yang erat kaitnya dengan masak memasak dan akan dikolaborasikan dengan wahana yang ada sesuai dengan konsep yang akan diambil," kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat mengunjungi lokasi Rest Area Goa Jepang, Klungkung, Jumat.

Saat bersama Dinas terkait serta ICA mengunjungi lokasi Rest Area Goa Jepang (23/10), Bupati Suwirta mengatakan Rest Area Goa Jepang akan menjadi daya dukung serta untuk mengangkat "brand" Goa Jepang, agar layak untuk dikunjungi wisatawan.

Pihaknya juga berharap acara ini segera terwujud dengan secara penuh menerapkan protokol kesehatan. "Dalam situasi pandemi ini kita tidak boleh tidur, kita harus bergerak untuk memberikan spirit serta semangat kepada masyarakat," katanya.

Ia menambahkan tempat ini akan mulai dibangkitkan dengan event-event yang akan diselenggarakan, karena itu pihaknya juga meminta kepada masyarakat sekitar untuk ikut menjaga tempat ini sehingga tetap terlihat bersih dan aman. (ant)

### Bupati Klungkung Lakukan "Bedah Rumah" Warganya dengan Dana Pribadi I

**Bupati** Klungkung Nyoman Suwirta melakukan "bedah kelurahan" dengan merenovasi rumah seorang warganya dengan dana operasional pribadi yakni rumah Ni Nengah Murtini (61) di Banjar Bucu, Semarapura Tengah, Jumat.

Dalam eksekusi pembongkaran itu diketahui bahwa Ni Nengah Murtini tinggal bersama tiga saudaranya yakni Ni Wayan Darmini (57), I Nyoman Wurdana (57), I Ketut Mudana (52) dengan kondisi ada yang ODGJ, tuna rungu, dan lansia.

Bupati Suwirta mengatakan bantuan ini secara pribadi diberikan untuk membeli bahan bangunan untuk merenovasi sehingga rumah Murtini bisa kembali dibangun dan menjadi lavak huni.

"Dalam situasi seperti ini, kita tidak boleh terlambat, kita harus berani ngambil langkah cepat. Lansia yang tidak produktif ini harus menjadi perhatian, bantuan kebutuhan sehari-harinya sudah diberikan sekarang tinggal rehab rumahnya," ujar Bupati Suwirta

Ia menielaskan rumah ini akan diselesaikan sampai layak huni, sehingga Murtini yang awalnya

tinggal di tempat ini memiliki pikiran yang mumet, minimal setelah jadi, maka pikirannya menjadi tenang dan nyaman.

"Pemerintah tidak boleh membiarkan warganya seperti ini, jangan sampai di kota ada warga yang seperti ini, bagaimanapun kondisinya harus dicarikan solusi," kata Bupati sembari mengucapkan terima kasih kepada Kodim Klungkung, Dinas PUPR, DLHP yang sudah membantu dalam proses eksekusinya.

Bedah Kelurahan merupakan program yang sama dengan bedah desa, yang keduanya diprogramkan Bupati Klungkung untuk menginventarisasi serta mengambil tindakan jangka pendek, menengah, dan panjang terhadap suatu permasalahan dan menggali potensi yang ada, termasuk Prasarana Kesehatan, Sekolah,dan infrastruktur yang terdapat disana.

Sebelumnya (14/10), Bupati Suwirta didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Klungkung Ny. Avu Suwirta, memimpin Program "Bedah Kelurahan" di Kelurahan Semarapura Kaja dan Kelurahan Semarapura Tengah.



Bupati Klungkung Nyoman Suwirta melakukan "bedah kelurahan" dengan merenovasi rumah seorang warganya dengan uang pribadi yakni rumah Ni Nengah Murtini (61) di Banjar Bucu, Semarapura Tengah, Jumat (23/10/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020).

Bupati Klungkung Nyoman Suwirta didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Klungkung Ny. Ayu Suwirta, memimpin Program "Bedah Kelurahan" di Kelurahan Semarapura Kaja dan Kelurahan Semarapura Tengah, Rabu (14/10/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

Terkait kemiskinan, Bupati Suwirta menyatakan bahwa tingkat kemiskinan di wilayah Semarapura Kangin secara kuantitas

tidak begitu tinggi, tetapi secara kualitas tingkat kemiskinannya sangat dalam.

"Masih banyak di Wilayah Semarapura Klod Kangin yang menjadi KK Miskin, dimana mereka berasal dari Karangasem yang sudah turun-temurun tinggal di Klungkung, bahkan sudah memiliki KTP Klungkung, namun sebagian besar dari mereka berstatus kontrak/sewa rumah," ujar Bupati Suwirta. (ant)

## Realisasi PAD Buleleng Capai 67 Persen

Sampai dengan triwulan (TW) III tahun 2020, realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Buleleng, Bali, telah mencapai 67 persen.

"PAD Kabupaten Buleleng yang dipasang pada anggaran perubahan sebesar Rp335.072.650.875. sampai TW III PAD Buleleng mencapai 67 persen atau Rp224.498.676.086," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Buleleng Gede Suyasa yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Buleleng usai memimpin Rapat Evaluasi TAPD Buleleng, di kantor Bupati Buleleng, Rabu.

Gede Suyasa menjelaskan hingga TW III Tahun 2020, realisasi PAD sudah mencapai 67 persen. Dengan capaian ini, optimisme untuk memenuhi target sampai dengan akhir TW IV sangat tinggi. Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terus digenjot untuk mencapai hal tersebut. Ia tak menampik,

selama pandemi COVID-19 seluruh aspek ekonomi terpengaruh.

"Terus digenjot. Kami juga lakukan evaluasi. Kita minta agar dapat mengoptimalkan pendapatan dari sektor yang ada," jelas Gede Suvasa

Tiap SKPD diminta untuk dapat berinovasi dan memaksimalkan upaya dalam menggali potensi PAD yang ada. Pada gambaran awal laporan realisasi PAD masing-masing SKPD, sampai bulan Oktober 2020 peningkatan terjadi cukup signifikan. Sehingga, target yang sudah dipasang optimis untuk dicapai pada akhir TW IV nanti. "Kalau dihintung hingga bulan Oktober 2020, PAD Buleleng sudah mencapai 90 persen," ungkap Gede Suyasa.

Gede Suyasa mengatakan akan lebih menggenjot Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Buleleng (DPMPTSP) untuk mencari potensi PAD pada tri-



Sekretaris Daerah (Sekda) Buleleng Gede Suyasa yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Buleleng setelah memimpin Rapat Evaluasi TAPD Buleleng, di kantor Bupati Buleleng, Rabu (21/10/2020). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

wulan berikutnya, seperti pada pembangunan menara telekomunikasi harus dikejar supaya pihak pengelola segera malakukan pembayaran tahunan.

Selain itu, kata Suyasa, RSUD Buleleng sampai bulan Desember mendatang juga diharapkan bisa

melampui target PAD. Hal ini di karenakan tingkat operasional yang sudah lebih baik dan juga dengan adanya Lab Polymerase Chain Reaction (PCR). "Khusus di RSUD Buleleng mungkin bisa mencapai 100 persen dari yang ditargetkan," katanya. (ant)

#### Kakao Jembrana Tembus Belanda, Wagub Bali: Pertanian Harus Jadi Penunjang Industri Pariwisata



Pelepasan ekspor biji kakao yang disaksikan secara virtual oleh Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Antaranews Bali/Rhisma/2020)

**Saat** melepas ekspor perdana biji kakao dari Jembrana yang menembus Belanda, Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengatakan sektor pertanian memiliki potensi jika dikelola dengan baik dan dapat menjadi penunjang industri pariwisata dalam memajukan ekonomi wilayah itu. Pengelolaan potensi pertanian

dengan baik juga bisa menjadi faktor dalam mewujudkan ketahanan pangan masyarakat Bali di tengah pandemi COVID-19.

"Ke depan sektor pertanian harus dibangun dengan baik, menggali lebih dalam potensi yang ada sehingga pertanian Bali maju, dan Bali pun tidak hanya bertumpu pada sektor pariwisata. Selain juga dalam

mewujudkan ketahanan pangan masyarakat Bali," kata Wagub Bali saat melepas ekspor biji kakao sebanyak 12 ton oleh industri kecil menengah Kertha Semaya Samania ke Belanda, di Denpasar, Senin.

Ekspor biji kakao fermentasi organik dari petani di Kabupaten Jembrana ini dilakukan atas permintaan seorang pengusaha asa Den Haag Belanda Dejan Borisavljevic, yang menyukai kualitas kakao Jembrana untuk kemudian diolah menjadi produk coklat dan sebagainya.

"Ini menunjukkan produkproduk pertanian Bali memiliki daya saing dengan produk negara lain, yang diharapkan dapat dikembangkan guna menunjang sektor pariwisata yang terpuruk seperti saat ini," ucapnya.

Pertanian pun diharapkan menjadi sektor yang menjanjikan dan mampu memberikan penghidupan bagi para pelakunya, sehingga minat masyarakat menjadi petani pun meningkat.

"Pertanian yang maju adalah

pertanian yang memberi nilai lebih, para petani memperoleh pendapatan yang lebih baik, sehingga animo untuk mengolah lahannnya pun meningkat," ujar pria yang juga Ketua PHRI Bali

Di sisi lain, Kepala Kantor Bea Cukai Denpasar Kusuma Santi mengatakan produk pertanian Bali memang sangat diminati, salah satunya kakao yang bijinya bernilai sangat tinggi.

Untuk itulah Bea Cukai ikut mendorong peningkatan budaya kakao, terutama dalam kaitan ekspor yang bisa memberikan pendapatan bagi negara.

Melalui program Klinik Ekspor, Bea Cukai mendorong para IKM untuk melaksanakan proses ekspor – impor secara mandiri tanpa pihak ketiga sehingga mampu mengurangi biaya produksi.

"Tujuan program ini supaya masyarakat menyadari bahwa prosedur ekspor maupun impor secara mandiri prosesnya tidak rumit," ujarnya. (ant)

## Beruntun, Undiksha Raih Empat Kali Opini WTP

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Bali, meraih empat kali secara beruntun opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan tahun 2019 dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

"Raihan opini tersebut merupakan kali keempat secara beruntun," kata Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Administrasi, Keuangan dan Sumber Daya Manusia (PAK-SDM), Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., selaku Direktur Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) di Undiksha, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Rabu.

Saat itu, selalu Direktur Keuangan BLU Undiksha, Lasmawan menerima laporan hasil audit beserta laporan keuangan dari Satuan Pengawas Internal (SPI) Undiksha untuk selanjutnya diserahkan kepada Rektor, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

Lasmawan menyatakan raihan

WTP bukan berarti tidak ada persoalan dalam tata kelola keuangan. "Predikat ini adalah bahwa tata kelola keuangan kita tanpa ada sesuatu yang tidak wajar. Tapi wajar. Wajar yang dimaksud dalam konteks ini adalah wajar dengan apa yang direncanakan dan pertanggungjawabannya sesuai dengan apa yang harus dilakukan. Jadi baru sebatas itu saja," katanya.

Akademisi yang juga sebagai Ketua Forum Wakil Rektor II PTN se-Indonesia ini menegaskan akan menindaklanjuti masukan yang disampaikan oleh Ketua SPI. Mengantisipasi adanya persoalan, kini Undiksha sedang mengembangkan sebuah sistem online yang mampu mewadahi aktivitas dari hulu sampai hilir terkait pengelolaa keuangan.

"Jadinya semua berbasis online, sehingga tidak terjadi persoalan. Tidak terjadi double pengesahan. Sekarang desktop tata kelola keuangan kita sedang dikerjakan



Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Bali, meraih empat kali secara beruntun opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan tahun 2019 dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) di Singaraja, Rabu (21/10/2020). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

untuk nanti bisa mengakomodasi berbagai sistem yang sudah ada dan kesesuainnya dengan sistem Kemenkeu dan Kemendikbud," jelasnya.

Pada kesempatan tersebut juga disampaikan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, sangat diperlukan dukungan seluruh fakultas. Diharapkan pula masukan yang diterima dari tim auditor dapat segera ditindaklanjuti. "Dari sisi tata kelola keuangan, Undiksha sudah on the track. Ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan," tegasnya. (ant)

#### BKKBN Bali Kenalkan Aplikasi SIRIKA untuk Optimalkan Alat dan Obat Kontrasepsi



Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Bali memperkenalkan aplikasi Sistem Informasi Rantai Pasok Alokon (SIRIKA) melalui sosialisasi yang dibuka Kepala Perwakilan BKKBN Bali, Drs. Agus P Proklamasi di Denpasar, Jumat (16/10/2020). (Foto ANTARA/HO-BKKBN Bali/2020)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Bali memperkenalkan aplikasi Sistem Informasi Rantai Pasok Alokon (SIRIKA) melalui sosialisasi untuk mengoptimalkan rantai pasok alat dan obat

kontrasepsi (alokon) agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan stok di sebuah provinsi.

"Aplikasi SIRIKA merupakan inovasi dalam proses pengolahan data pelaporan logistik dan pengelolaan di Gudang Alokon

secara digital, sehingga BKKBN dapat memiliki rantai pasok yang handal dan cepat tanggap dalam penyediaan alokon pelayanan KB," kata Kepala Perwakilan BKKBN Bali, Drs. Agus P Proklamasi di Denpasar, Jumat.

Dalam sambutan pada pembukaan sosialisasi itu, ia menyampaikan bahwa jaminan ketersediaan itu juga mendukung upaya BKKBN dalam pencegahan "baby boom" yang dapat terjadi di kemudian hari, karena BKKBN Bali mengadakan Sosialisasi Aplikasi SIRIKA bagi pengelola program KB Kabupaten/Kota se-Bali.

Kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan aplikasi SIRIKA itu dilaksanakan sesuai protokol Kesehatan dengan menjalankan 3 M (Menjaga Jarak, Menggunakan Masker dan Mencuci Tangan sebelum masuk ruangan).

"Jaminan ketersediaan kontrasepsi diupayakan agar mampu

memenuhi harapan dan meyakinkan klien tentang enam tepat (six right) yaitu tepat produk, tepat jumlah, tepat kondisi, tepat tempat, tepat waktu dan tepat biaya, sehingga seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) akan lebih mudah, termasuk petugas juga," katanya.

Kepala Perwakilan BKKBN Bali juga mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan ini maka dapat membangun dan meningkatkan komitmen serta memantapkan Langkah-langkah operational dalam menjaga ketersediaan alokon dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan KB era Jaminan Kesehatan Nasional.

"Pada penyelenggaraan KB era JKN ini, maka sesuai dengan sembilan poin arahan Kepala BKKBN telah ditetapkan kebijakan yaitu menjamin tersedianya pelayanan KB yang berkualitas dan merata, dengan strategi menjaga ketersediaan alokon di seluruh faskes," ujarnya. (ant)

16 INFORIAL

## BI Bali Dorong TPID Kabupaten Buat Inovasi Kendalikan Inflasi

epala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mendorong Tim Pengendalian Inflasi Daerah kabupaten/kota di Pulau Dewata untuk terus berinovasi sekaligus kreatif melakukan berbagai upaya pengendalian inflasi.

"Hal ini agar pencapaian inflasi tetap rendah dan terkendali dalam sasaran inflasi nasional yakni 3 plus minus 1 persen di 2020-2021," kata Trisno Nugroho, di Denpasar, Senin.

Selain itu, pihaknya juga sangat mengharapkan keterlibatan langsung pemimpin daerah di setiap rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah.

Trisno pun memberikan contoh program inovasi yang diusung TPID Kabupaten Badung, Bali, yakni "Tingkat Sidaya dan Siaga: Peningkatan Produksi Ikan dan Daging Ayam serta Penyiapan Sistem Informasi Harga".

"Program tersebut ditujukan untuk meningkatkan ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga ikan dan daging ayam melalui pemanfaatan aplikasi Fish-Go dan agribisnis ayam pedaging," ucapnya.

Di samping itu, TPID Kabupaten Badung juga mewujudkan komuni-kasi yang efektif melalui pemasangan alat LED yang berisi "running text" atau teks berjalan perkembangan harga.

"Atas inovasi yang dilakukan, TPID Kabupaten Badung kembali meraih juara untuk kategori TPID Kabupaten/ Kota Berprestasi Tahun 2020 untuk Wilayah Jawa Bali," ucap Trisno.

Trisno mengutip pernyataan Presiden Joko Widodo dalam Rakornas Pengendalian Inflasi menyampaikan sejumlah pesan penting. Pertama, kebijakan pengendalian inflasi tidak hanya fokus pada upaya-upaya pengendalian harga, namun

> juga diupayakan dapat memastikan daya beli masyarakat.

Kedua, pemerintah daerah
diharapkan dapat
memperkuat kebijakan pemerintah
pusat dengan
melakukan

percepatan realisasi APBD.

Ketiga, penguatan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dilakukan dengan mengarahkan belanja pada produk-produk dalam negeri, baik produk pertanian maupun UMKM.

"Keempat, ketersediaan data informasi dan neraca pangan yang valid dan akurat diperlukan untuk mendukung perumusan kebijakan tingkat pusat dan daerah, mengatasi permasalahan keterbatasan pasokan pangan, mendorong perdagangan, serta memperkuat kerja sama antardaerah," ucap Trisno.

Yang Kelima, pemerintah daerah diharapkan dapat membangun optimisme pemulihan ekonomi dengan terus memberikan informasi kepada masyarakat mengenai langkahlangkah kebijakan dan penanganan pandemi COVID-19. (ant)

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho (Antaranews Bali/Rhisma/2020)

## PLN Bali Jamin Pasokan Listrik Berkualitas di Tengah COVID-19

Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Induk Distribusi Bali selalu menjamin pasokan listrik agar tetap andal dan berkualitas kepada pelanggan di tengah pandemi COVID-19 dan menyambut Hari Listrik Nasional 2020.

Manajer Komunikasi PLN UID Bali, I Made Arya di Denpasar, Rabu, mengatakan selain andal dalam pasokan listrik, pihaknya juga memberikan pelayanan yang mencakup sisi produksi pembangkitan, penyaluran sampai dengan sisi pendistrubusian tenaga listrik.

"Kami selalu siaga memberikan pelayanan yang berkualitas. Walau kondisi di tengah pandemi COVID-19. Namun pegawai dan petugas pun tetap menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat, yakni cuci tangan, memakai masker, jaga jarak dan petugas dengan sistem bergantian," ujarnya, didampingi stafnya Candra.

Made Arya mengatakan pihaknya terus melakukan terobosan dan berinovasi dalam hal pelayanan pelanggan guna meningktakan citra layanan PLN, seperti peluncuran New PLN Mobile, Program Auto Dispatch dan lainnya.

"Kami tetap melayani pasang baru di tengah pandemi COVID-19 jika kepentingan pelanggan tersebut cukup urgensi. Semuanya tetap melalui proses dan prosedur berlaku. Yang kami kurang saat ini adalah pengembangan investasi, sebab pendanaan masih skala prioritas dalam memeliharan jaringan saat ini," ucapnya.

Made Arya mengakui di tengah pandemi COVID-19 semua masyarakat berdampak terhadap perekonomian, namun kewajibankewajiban warga diharapkan



Manajer Komunikasi PLN UID Bali, I Made Arya. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

tertib administrasi, seperti membayar tagihan rekening bulanan.

Menurut dia, PLN memerlukan dukungan biaya operasi berupa penyiapan sumber energi atau bahan bakar, operasional, pemeliharaan dan administrasi lainnya, sehingga pelanggan PLN diharapkan tetap menjalankan kewajibannya untuk melunasi tagihan rekening listrik yang telah terbit dengan beberapa kebijakan dan kemudahan yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan. (ant)